

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah melalui analisis data menggunakan uji *Independen Sample T-Test*, menghasilkan nilai sig. (2-tailed) yaitu  $0,028 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank BCA dan Bank BCA Syariah dengan menggunakan metode *CAMEL*.

Pada Bank Bukopin dan Bank Bukopin Syariah melalui analisis data menggunakan uji *Independen Sample T-Test*, menghasilkan nilai sig. (2-tailed) yaitu  $0,012 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Bukopin dan Bank Bukopin Syariah dengan menggunakan metode *CAMEL*.

Pada Bank Mega dan Bank Mega Syariah nilai sig. (2-tailed) yaitu  $0,595 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$

ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Mega dan Bank Mega Syariah dengan menggunakan metode *CAMEL*.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah
  - a. Rasio kualitas aset NPF Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah dapat ditingkatkan kualitasnya dengan lebih berhati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah untuk mengurangi jumlah kredit yang macet dan bermasalah.
  - b. Rasio NOM Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola aset dan meminimalkan biaya operasional dan non operasional sehingga aktivitas atau operasionalisasi usaha perbankan yang dijalankan dapat mencapai efisien.
  - c. Rasio ROA Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah perlu meningkatkan kinerjanya dalam pencapaian profit dengan menggunakan aset yang dimiliki

oleh Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah secara optimal. Menghasilkan laba sesuai target yang telah direncanakan demi keberlangsungan usaha Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah ditengah persaingan bank-bank Syariah yang ada di Indonesia.

d. Rasio FDR Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah diharapkan untuk lebih meningkatkan dalam penyaluran pembiayaan, sehingga pendapatan yang diperoleh akan meningkat, dengan demikian bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mencukupi permintaan pembiayaan yang diajukan.

2. Bagi Bank BCA, Bank Bukopin, Bank Mega  
Bisa mempertahankan kinerjanya setiap tahun

3. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan enam rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank BCA dan Bank BCA Syariah, Bank Bukopin dan Bank Bukopin Syariah, Bank Mega dan Bank Mega Syariah, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Dan menambah sampel penelitian.